

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian arahan pengembangan RTH publik berbasis pariwisata di kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka terdapat beberapa arahan pengembangan dan prioritas pengembangan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat sebagai RTH publik yang sekaligus menjadi tempat pariwisata di Kota Semarang.

1. Berdasarkan hasil identifikasi lokasi terhadap fasilitas umum menunjukkan bahwa kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat memiliki lokasi yang cukup strategis yaitu berada dekat dengan CBD utama Kota Semarang yaitu *pemuda central business district* (PCDB) dan berada di kawasan CBD Semarang Barat.
2. Berdasarkan hasil identifikasi lokasi terhadap aksesibilitas menunjukkan bahwa aksesibilitas menuju kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat cukup mudah, dimana jaringan jalan yang ada memiliki kondisi baik dan dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi umum *Bus Rapid Trans* (BRT) Semarang.
3. Berdasarkan hasil identifikasi lokasi terhadap penggunaan lahan menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis penggunaan lahan yaitu kawasan campuran atau kawasan untuk perdagangan dan permukiman, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan pendidikan serta kawasan pelayanan umum yang dapat mendukung pengembangan RTH publik berbasis pariwisata di kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat
4. Berdasarkan hasil identifikasi fungsi RTH dapat diketahui bahwa kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat memiliki fungsi peneduh, fungsi produsen, penyerap air hujan dan penyerap polutan media udara, air dan tanah, fungsi sosial budaya, fungsi ekonomi dan fungsi estetika
5. Berdasarkan hasil identifikasi sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa masih diperlukan peningkatan baik kuantitas dan kualitas sarana prasarana diantaranya yaitu penyediaan parkir, penyediaan area kuliner, peningkatan area hijau, penyediaan

sarana ibadah dan toilet, penyediaan area bermain anak dan peningkatan prasarana penerangan dan persampahan

6. Berdasarkan hasil identifikasi atraksi wisata dapat diketahui bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas atraksi Bendungan Simongan dan *Bridge Fountain*, penyelenggaraan kegiatan hiburan secara rutin, menyediakan sarana wisata air dan peningkatan spot foto
7. Berdasarkan hasil analisis AHP menggunakan *expert choice*, diperoleh hasil:
 - Prioritas arahan pengembangan aspek utama diperoleh hasil prioritas utama yaitu peningkatan atraksi atau daya tarik wisata dengan bobot 0,417, prioritas kedua peningkatan lembaga pengelola wisata dengan bobot 0,328, prioritas ketiga peningkatan sarana dan prasarana dengan bobot 0,179 dan prioritas keempat peningkatan aksesibilitas dengan bobot 0,076
 - Prioritas arahan pengembangan kriteria peningkatan atraksi atau daya tarik wisata diperoleh hasil, prioritas utama yaitu penyediaan sarana wisata air dengan bobot 0,372, sedangkan untuk prioritas terakhir yaitu penyediaan spot foto dengan bobot 0,120
 - Prioritas arahan pengembangan kriteria peningkatan aksesibilitas diperoleh hasil prioritas utama yaitu peningkatan kualitas transportasi umum dengan bobot 0,486, sedangkan untuk prioritas terakhir yaitu pemeliharaan kualitas kondisi jalan dengan bobot 0,165
 - Prioritas arahan pengembangan kriteria peningkatan sarana dan prasarana diperoleh hasil prioritas utama yaitu penyediaan tempat parkir dengan bobot 0,361, sedangkan untuk prioritas terakhir yaitu penyediaan area bermain anak dengan bobot 0,066
 - Prioritas arahan pengembangan kriteria peningkatan lembaga pengelola wisata diperoleh hasil prioritas utama yaitu peningkatan koordinasi pemerintah kota dengan BBWS Pemali Juana dengan bobot 0,689, sedangkan untuk prioritas terakhir yaitu kerjasama pemerintah kota dengan masyarakat dengan bobot 0,152
 - Prioritas arahan pengembangan alternatif dari semua aspek atau kriteria berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil prioritas utama yaitu penyediaan sarana wisata air dengan bobot 0,185.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan arahan pengembangan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi rekomendasi baik untuk pemerintah kota maupun masyarakat disekitar kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat dalam mengembangkan kawasan Banjir Kanal Barat sebagai RTH publik sekaligus menjadi pariwisata di Kota Semarang. Pemerintah dapat membuat program-program untuk mendukung pengembangan RTH publik berbasis pariwisata di Kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat sesuai dengan arahan pengembangan yang diperoleh, dan untuk masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam mendukung program-program yang dibuat dan mendukung pemeliharaan kondisi kawasan Banjir Kanal Barat. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan nantinya arahan pengembangan yang ada dapat terwujud sesuai dengan urutan prioritas pengembangan agar tercipta pengembangan yang sistematis dan berkelanjutan.

Urutan prioritas arahan pengembangan yang dilakukan yaitu berdasarkan aspek atau kriteria utama yaitu dengan meningkatkan atraksi atau daya tarik wisata, prioritas yang kedua dengan meningkatkan lembaga pengelola wisata, kemudian meningkatkan sarana dan prasarana di kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat dan yang terakhir yaitu meningkatkan kualitas aksesibilitas. Sedangkan untuk prioritas utama alternatif dari semua aspek atau kriteria yaitu dengan menyediakan sarana wisata air di kawasan Taman Sungai Banjir Kanal Barat, kemudian prioritas kedua yaitu meningkatkan koordinasi pemerintah kota dengan BBWS Pemali Juana dan untuk prioritas ketiga yaitu dengan meningkatkan atraksi wisata kualitas *Bridge Fountain dan Bendungan Simongan* agar pemanfaatannya lebih optimal